

## **Penulisan Tugas Akhir Skripsi dalam Bentuk Artikel Ilmiah: Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

**Wahyudin Darmalaksana, Radea Yuli A. Hambali**  
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[yudi\\_darma@uinsgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan membahas signifikansi penulisan artikel ilmiah sebagai tugas akhir dalam meraih gelar sarjana di masa Covid. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan analisis isi. Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki spirit mengikuti sidang artikel ilmiah bukan lantaran pilihan kemudahan, melainkan lebih esensial meliputi jati diri, rekognisi, dan penghargaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menganggap penulisan artikel ilmiah lebih mudah tidaklah tepat, tetapi semua mahasiswa pasti bisa mempersembahkannya berdasarkan landasan integritas. Sehingga penelitian ini merekomendasikan temuan kepada pengampu kebijakan bagi pertimbangan melanjutkan alternatif tugas akhir artikel ilmiah tidak hanya terbatas pada masa Covid.

Kata kunci: Artikel ilmiah, Covid, Mahasiswa, Munaqasyah

### **Pendahuluan**

Sejak pra-Covid, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung sepertinya sudah sangat ingin menerapkan tugas akhir artikel ilmiah sebagai alternatif skripsi dalam meraih gelar sarjana. Akan tetapi, hal ini dibutuhkan regulasi yang memadai. Saat Covid merebak pada 2020, Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, mengeluarkan Surat Edaran berkenaan dengan Tugas Akhir Dalam Bentuk Lain (TA-DBL) sebagai pengganti skripsi di antaranya artikel ilmiah (Penyusun, 2020c). UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam, yang secara hierarkis struktural berada di dalam lingkungan Kementerian Agama, menindaklanjuti keputusan tersebut melalui Surat Edaran Rektor (Penyusun, 2020d). Bak gayung bersambut, keputusan TA-DBL berupa artikel ilmiah mendapat sambutan dengan sukacita di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Ada pandangan bahwa tugas akhir berupa artikel ilmiah untuk meraih gelar sarjana harus merupakan kelanjutan dari skripsi, dalam arti mahasiswa mesti menulis skripsi dan sekaligus artikel ilmiah. Pandangan lainnya menyatakan, skripsi tiada lain merupakan tugas akhir (Penyusun, 2006). Di

pemahaman sebagai pihak, tugas akhir adalah pengganti laporan akademik bagi mahasiswa yang tidak tuntas menulis skripsi (Taufiq, 2015). Di sebagai pihak lain, sama atau berbeda antara tugas akhir dan skripsi, yang pasti penulisannya mesti didasarkan prinsip dasar penelitian ilmiah (Neuzil, 2006). Kementerian Pendidikan pernah manayangkan Surat Edaran No. 152/E/T/2012 bahwa semua mahasiswa yang akan lulus S1, S2, dan S3 wajib mempublikasikan karya tulisnya di jurnal ilmiah (Afria, 2021). Timbul pandangan bahwa surat edaran bukan produk hukum sehingga tidak dapat dijadikan dasar fundamental. Di mahasiswa pernah beredar isu bahwa keserjanaan melalui tugas akhir artikel ilmiah tidak diakui untuk studi lanjut pascasarjana. Diberitakan TA-DBL hanya berlaku bagi Semester 14 tahun 2020 yang sedang penulisan skripsi tetapi terhambat Covid (Nuurlatifah, 2020). Beberapa mahasiswa bertanya apakah TA-DBL berupa artikel ilmiah akan terus dilanjutkan. Ternyata ada banyak hal yang perlu mendapat ketegasan terkait dengan TA-DBL.

Artikel ilmiah yang dimaksud di sini adalah karya tulis hasil penelitian yang lazim diterbitkan di jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah memiliki level sejak nasional (San Fauziya, 2020) hingga internasional (Darmalaksana, 2019a). Struktur penulisan artikel ilmiah umumnya meliputi pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan simpulan. Jurnal ilmiah rata-rata menerapkan kualifikasi kelayakan artikel terbit mencakup teknis dan substansi. Secara teknis meliputi beberapa hal, di antaranya: a) artikel harus sesuai dengan tujuan (aims) dan lingkup (scope) jurnal; b) maksimum similarity 20%; dan c) sesuai template jurnal, termasuk penerapan aplikasi pengutipan (Penyusun, 2020i, 2020b). Sedangkan aspek substansi mencakup a) originalitas, b) signifikansi, c) kebaruan, dan d) kontribusi bagi pengetahuan dan masyarakat. Penulis akan mengirim artikel ke jurnal, editor jurnal berperan meninjau kelayakan apakah artikel dikembalikan ke penulis ataukah diteruskan ke reviewer. Adapun reviewer berperan melakukan tinjauan substansi artikel. Bagi akademisi, penerbitan artikel di jurnal ilmiah merupakan kebanggaan mahasiswa sendiri, orang tua, institusi, dan Negara, karena itu produktifitas publikasi ilmiah di lingkungan akademisi sudah sepatutnya diberi penghargaan (Darmalaksana, 2019b; Darmalaksana et al., 2018; Yamin, 2018).

TA-DBL berupa artikel ilmiah merupakan pilihan pengganti skripsi sekurang-kurangnya terbit atau ditunjukan oleh surat keterangan diterima, letter of acceptance, untuk diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks Moraref (Penyusun, 2020c). Moraref (Ministry of Religious Affairs' Reference) merupakan portal jurnal ilmiah yang diinisiasi Kementerian Agama (Huda & Pahrudin, 2018). Sejalan dengan TA-DBL, Fakultas Ushuluddin menerbitkan berbagai keputusan. Pertama, pedoman penulisan tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah (Penyusun, 2020e). Kedua, panduan teknis penulisan artikel ilmiah (Darmalaksana, 2020e). Ketiga, instruksi kerja pelaksanaan Munaqasyah artikel ilmiah (Penyusun, 2020f). Munaqasyah sendiri ialah

pelaksanaan sidang tugas akhir mahasiswa sebagai syarat meraih gelar sarjana. Selebihnya, pelaksanaan kursus, pelatihan, dan pendampingan penulisan artikel ilmiah (Darmalaksana & Busro, 2021; Penyusun, 2020h). Fakultas Ushuluddin berusaha perjuangkan TA-DBL terus berlanjut. Sebab, hal ini merupakan subjek yang diharapkan, bahkan sejak pra-Covid. Tentu jaminan mutu dan kualitas menjadi prioritas. Targetnya ialah penguatan dan peningkatan keterampilan akademik (Tim Penyusun, 2018) melalui penulisan artikel ilmiah.

Berdasarkan paparan di atas, rumusan masalah, pertanyaan, dan tujuan penelitian disusun. Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat signifikansi penulisan artikel ilmiah sebagai TA-DBL. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana signifikansi tersebut diuraikan. Tujuan penelitian ini untuk membahas signifikansi TA-DBL secara khusus artikel ilmiah.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis (Penyusun, 2020a). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi. Adapun interpretasi untuk menarik sebuah kesimpulan digunakan analisis isi (Hsieh & Shannon, 2005).

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

TA-DBL melalui Munaqasyah artikel ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung di bawah ini.

**Tabel 1. Data Munaqasyah Artikel Ilmiah**

No.	Periode	Jumlah
1	Oktober 2020	1
2	Desember 2020	1
3	Februari 2021	2
4	April 2021	7
5	Juni 2021	14
Total		25

Tabel 1 mengabstraksikan bahwa sejak periode Oktober 2020 sampai periode Juni 2021 telah berlangsung lima kali Munaqasyah artikel ilmiah. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP) 10 orang, Jurusan Aqidah dan Filsafat (AF) 9 orang, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) 4 orang, Jurusan Studi Agama-Agama (SAA) 1 orang, dan Jurusan Ilmu Hadis (ILHA) 1 orang. Sebarannya meliputi Oktober 2020: 1 orang (IAT), Desember 2020: 1 orang (AF), Februari 2021: 2 orang (AF), April 2021: 7 orang (AF 3 orang, TP 3 orang, IAT 1 orang), dan Juni 2021: 14 orang (TP 7 orang, AF 3 orang, IAT 2 orang, SAA 1 orang, ILHA 1 orang). Total jumlah 25 orang.

## 2. Pembahasan

Aspek teknis telah mengupayakan sejumlah hal. Pertama, memastikan kesesuaian penulisan artikel dengan template jurnal. Penulis diarahkan mengunduh template jurnal untuk dipelajari dan dicermati sebelum dilakukan penulisan. Terkait hal ini, kerapian dalam penulisan sangat diperhatikan. Sebab, jurnal ilmiah sangat memperhatikan kerapian dalam penulisan artikel. Jika dijumpai kesalahan-kesalahan teknis dalam penulisan artikel, maka dipastikan editor jurnal menolak penerbitan artikel dan mengembalikannya kepada penulis. Kedua, penerapan aplikasi pengutipan (Penyusun, 2020i, 2020b). Penguasaan dan penerapan aplikasi pengutipan, baik manual (Darmalaksana, 2020f) maupun otomatis (Inanna et al., 2020), dapat berlangsung cepat melalui praktik. Ketiga, pengiriman artikel ke jurnal ilmiah (Darmalaksana, 2020d) berbasis open journal system (Astuti & Isharijadi, 2019).

Selainnya, penguatan pengetahuan praktis mengubah skripsi ke dalam bentuk artikel ilmiah (Darmalaksana, 2020c). Skripsi dan artikel ilmiah dipahami itu-itu juga. Artikel ilmiah ialah skripsi yang dipadatkan. Jika proposal skripsi telah rampung, maka setengah perjalanan penelitian telah berlangsung, dan proposal skripsi tidak lain adalah pendahuluan artikel ilmiah. Sisanya setelah proposal yaitu penulisan hasil dan pembahasan penelitian (Darmalaksana, 2020b). Sebagian mengatakan, lebih baik memilih artikel daripada skripsi. Sebab, artikel lebih simple, halamannya tidak tebal. Pendapat ini ada benarnya. Pertama, kohesi dan koherensi lebih terkendali dalam halaman yang singkat dan padat. Kohesi menyangkut kepaduan dan keutuhan, sedangkan koherensi meliputi pertalian antar-paragraf. Hal ini menjadi syarat dalam penulisan karya ilmiah. Kedua, tinjauan skripsi oleh pembimbing, karena tebal, dibutuhkan waktu yang lama meliputi tinjauan metodologi penelitian dan substansi isi. Hal ini ditambah lagi dengan pemeriksaan konsistensi, tanda baca, dan kerapian. Termasuk juga tinjauan struktur, tata bahasa, dan lainnya. Tinjauan artikel bisa lebih fokus karena ditulis *to the point* sehingga pembimbing lebih menekuni kedalaman substansi isi. Ketiga, meskipun memilih skripsi tetap ia wajib dituangkan ke dalam artikel ilmiah yang diunggah ke digital library sebagai syarat wisuda dan pengambilan ijazah. Ini berarti pekerjaan dua kali dengan harapan tinjauan artikel berjalan dan artikel tidak cukup tersimpan pada digital library tetapi hendaknya diupayakan terbit di jurnal ilmiah. Adapun pilihan tugas akhir artikel ilmiah sudah tegas sejak penulisan memang diorientasikan bagi publikasi di jurnal ilmiah.

Tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah bukan berarti menafikan skripsi. Surat Edaran Kementerian Agama tentang TA-DBL merupakan pilihan. Mahasiswa bisa memilih artikel ilmiah atau skripsi. Hanya harus diakui bahwa kemampuan penulisan artikel ilmiah sangat dibutuhkan di pascasarjana, bila lulusan mengambil studi lanjut. Juga publikasi ilmiah disyaratkan bagi peluang beasiswa dan bukti publikasi ilmiah dapat dijadikan portofolio ketika

melamar ke dunia kerja. Lebih hebat lagi bila artikel terbit di jurnal internasional bereputasi global (Darmalaksana, 2019a; Rahim et al., 2020). Memang TA-DBL hanya opsional saja, tetapi mutu dan kualitas terukur serta terjamin. Ada kesan artikel ilmiah lebih mudah dari skripsi. Padahal, mudah dan sulit itu relatif. Jika menulis artikel dianggap mudah, tentunya publikasi Indonesia harus melampau negara-negara Asean dan India. Publikasi ilmiah Indonesia masih langka. Karenanya, penulisan artikel ilmiah harus didorong semua pihak. Masalah bobot sangat memungkinkan dibuat setara antara skripsi dan artikel ilmiah, dan bisa saja bobot artikel ilmiah dibuat lebih tinggi lagi, bila ia dipandang lebih mudah dibanding skripsi. Jaminan mutu dan kualitas tentu saja tidak cukup diukur melalui halaman. Ada sisi substansi yang tidak selalu terikat jumlah halaman. Tetapi lagi-lagi ini pilihan bebas, mahasiswa secara otonom bisa memilih artikel ilmiah ataukah skripsi. Berbagai aspek terkait ketentuan TA-DBL telah ditegaskan, sehingga tidak perlu lagi terdapat rumor yang simpang siur.

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung sangat mendorong Munaqasyah artikel ilmiah (Hariyawan, 2020). Di sini proposal penelitian tidak dibedakan antara artikel ilmiah dan skripsi. Mahasiswa terlebih dahulu harus lulus ujian proposal. Setelah itu, baru memilih apakah skripsi atau artikel ilmiah melalui konsultasi dengan pembimbing. Sebagai syarat Munaqasyah artikel ilmiah, mahasiswa harus mengantongi LoA (Letter of Acceptance) dari jurnal ilmiah yang menerangkan artikel diterima untuk diterbitkan. Sebagaimana skripsi, majlis sidang dibuka bagi penilaian naskah artikel ilmiah (Penyusun, 2020g). Bagaimana bila artikel ilmiah mengalami percepatan terbit di jurnal sebelum Munaqasyah. Sidang tetap dilangsungkan untuk beberapa kemungkinan penilaian, yakni: a) penilaian bagi penguatan proposal studi lanjut ke pascasarjana; b) penilaian bagi pengembangan penelitian dengan manfaat yang lebih luas; dan c) penilaian kemungkinan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bentuk Hak Paten (Penyusun, 2020e).

Bukan hanya kebutuhan Munaqasyah saja, mahasiswa dilatih penulisan artikel ilmiah hingga penerbitan di jurnal. Latihan dilaksanakan sejak semester awal (Darmalaksana, 2020a). Saat ini telah terbit 239 artikel mahasiswa di jurnal ilmiah. Ini merupakan bentuk komitmen agar mahasiswa memiliki kesiapan dan kemampuan keterampilan dalam penulisan artikel ilmiah (Penyusun, 2020h). Terpupuk pula keterampilan berpikir kritis melalui latihan penulisan artikel ilmiah. Dipahami bahwa penulisan artikel ilmiah bukanlah bakat bawaan, melainkan murni keterampilan yang dapat diasah melalui pelatihan. Pada gilirannya semua mahasiswa pasti bisa dan terlatih dalam penulisan artikel ilmiah. Jika latihan penulisan artikel serta publikasi ilmiah dipahami memiliki signifikansi besar dalam berbagai aspeknya, maka secara intuitif, kegelisahan akademik, dan faktual terlebih bagi masyarakat akademis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

## Simpulan

Signifikansi pemberlakuan TA-DBL secara khusus berupa artikel ilmiah melampaui pasca Covid. Kebijakan ini telah menyentuh batin hukum, baik sebagai kemudahan di masa Covid maupun rasa akademisi Indonesia harus diakui di mata dunia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditunjukkan bahwa mahasiswa memiliki spirit mengikuti Munaqasyah artikel ilmiah justru bukan lantaran kemudahan, melainkan lebih besar dari itu meliputi jati diri, rekognisi, dan penghargaan. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa menganggap penulisan artikel ilmiah lebih mudah tidaklah tepat, tetapi semua mahasiswa pasti bisa mempersembahkan hal ini melalui latihan efektif. Sebab penulisan artikel ilmiah bukannya bakat bawaan yang jatuh dari langit, melainkan murni keterampilan yang bisa diraih melalui pelatihan. Diharapkan penelitian ini telah memberikan jawaban terhadap berbagai pertanyaan yang dianggap belum memuaskan. Diakui penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menekankan aspek signifikansi. Penelitian ini merekomendasikan terkhusus kepada penentu kebijakan dengan melihat antusiasme mahasiswa bagi pertimbangan kelanjutan TA-DBL bukan hanya disebabkan Covid.

## Referensi

- Afria, R. (2021). Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Mempublikasikannya Melalui Jurnal Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–40.
- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan open journal system (OJS) untuk publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414.
- Darmalaksana, W. (2019a). *Meningkatkan Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi Global*.
- Darmalaksana, W. (2019b). Menulis artikel: Keharusan, kesiapan dan percepatan. *Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020a). *Kelas Menulis: Artikel Ilmiah Capaian Mata Kuliah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020b). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual*. Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020c). *Kelas Menulis: Mengubah Skripsi menjadi Artikel Ilmiah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020d). Login and Submission of Article: A Guide to Academic Writing Practice Classes. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Darmalaksana, W. (2020e). Panduan Teknis Menulis Artikel Ilmiah. *Media Puslitpen UIN SGD Bandung*.

- Darmalaksana, W. (2020f). Sitasi Ilmiah Menggunakan Perangkat References pada Microsoft Word. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Darmalaksana, W., Aziz, W. D. I., Rahmatullah, S., Irwansyah, F. S., Sugilar, H., Maylawati, D. S., & Suhendi, H. Y. (2018). *Analisis Ranking Produktivitas Publikasi Ilmiah Berbasis h-Index Google Scholar*.
- Darmalaksana, W., & Busro, B. (2021). Akselerasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus WPAJ HMJ IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 139–157.
- Hariyawan. (2020). *Ushuluddin UIN Bandung Gelar Munaqasyah Artikel Jurnal Ilmiah Pertama di PTKIN*. 18news.id.  
<https://18news.id/news/nasional/Ushuluddin-UIN-Bandung-Gelar-Munaqasyah-Artikel-Jurnal-Ilmiah-Pertama-di-PTKIN/>
- Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative Health Research*, 15(9), 1277–1288.
- Huda, N., & Pahrudin, A. (2018). Orientasi Kajian Hadis Kontemporer Indonesia (Studi Artikel E-Jurnal Dalam Portal Moraref 2015-2017). *Refleksi*, 17(2), 169–192.
- Inanna, I., Rahmatullah, R., Ampa, T., & Nurjannah, N. (2020). Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Mendeley. *PENGABDI*, 1(1).
- Neuzil, P. (2006). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Nucleic Acids Res*, 34(11), e77–e77.
- Nuurlatifah, R. M. dan A. (2020). *Pengganti Skripsi Hanya untuk Mahasiswa Semester 14*. Suakaonline.  
<https://suakaonline.com/pengganti-skripsi-hanya-untuk-mahasiswa-semester-14/>
- Penyusun. (2020a). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (pp. 1–72). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun. (2020b). *Penggunaan Aplikasi Referensi untuk Karya Ilmiah*.  
<http://digilib.uinsgd.ac.id/31415/>
- Penyusun. (2020c). *Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Nomor: B-759/DJ.I/Dt.I.III/04/2020, tanggal 11 April 2020*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Penyusun. (2020d). *Surat Edaran Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-531/Un.05/1.1/PP.00.9/05/2020, tanggal 14 Mei 2020*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun. (2020e). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1479-a/Un.05/III.1/PP.00.9/09/2020 tentang Bentuk dan Mekanisme Sidang Munaqasyah Tugas Akhir Dalam Bentuk Lain (TA-DBL) Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Penyusun. (2020f). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1479/Un.05/III.1/PP.00.9/09/2020 tentang Instruksi Kerja Pelaksanaan Munaqasyah Artikel Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*  
[https://www.academia.edu/44354672/SURAT\\_KEPUTUSAN\\_MUNAQASYAH\\_ARTIKEL\\_ILMIAH](https://www.academia.edu/44354672/SURAT_KEPUTUSAN_MUNAQASYAH_ARTIKEL_ILMIAH)
- Penyusun. (2020g). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1745/Un.05/III.1/PP.00.9/10/2020 tentang Standard of Operating Procedure (SOP) Pelaksanaan Munaqosyah Artikel Ilmiah.*  
[https://www.academia.edu/44438894/SOP\\_PELAKSANAAN\\_MUNAQASYAH\\_ARTIKEL\\_ILMIAH](https://www.academia.edu/44438894/SOP_PELAKSANAAN_MUNAQASYAH_ARTIKEL_ILMIAH)
- Penyusun. (2020h). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-875/Un.05/III.1/PP.00.9/05/2020 tentang Penetapan Pedoman Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*  
<http://digilib.uinsgd.ac.id/31086/>
- Penyusun. (2020i). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-938/Un.05/III.1/PP.00.9/06/2020 tentang Penggunaan Aplikasi Referensi untuk Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati.*  
<http://digilib.uinsgd.ac.id/31415/>
- Penyusun, T. (2006). *Pedoman Tugas Akhir*. Surabaya.
- Rahim, A., Malik, A., Hastuti, D. R. D., Syam, U., & Sabar, W. (2020). Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi dan Nasional Terakreditasi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- San Fauziya, D. (2020). Penilaian Artikel Ilmiah Mahasiswa Berdasarkan Sistem Evaluasi Arjuna. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 4(2).
- Taufiq, M. (2015). *Tugas Pengganti Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tim Penyusun. (2018). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada PTKI*.
- Yamin, M. (2018). Kebijakan Literasi Untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi di Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 2(1), 19–26.